

BAB V

PENUTUP

Pada bab V ini penulis membuat kesimpulan dan juga saran. Kesimpulan ini dibuat untuk membenarkan hipotesis yang telah dibuat penulis dalam proposal penelitian berkaitan dengan nilai religius *Faot Kanaf-Oe Kanaf*. Sedangkan saran adalah berupa masukan yang dibuat penulis yang berguna bagi masyarakat Desa Lapeom terkhusus bagi Suku Tas'au selaku praktik dari upacara ini. Kesimpulan dan saran ini merupakan bagian penutup dari tulisan karya ilmiah skripsi ini.

5.1 Kesimpulan

Kebudayaan merupakan strategi untuk merancang hari depan. Dengan kebudayaan manusia menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik yang mau dijadikannya semacam kerajaannya. Dan lewat kebudayaan ini manusia mau mengatur dan menguasai alam. Tujuan dari kebudayaan adalah untuk mencari kesejahteraan dalam hidup.

Di dalam suatu kebudayaan selalu diutamakan tentang nilai. Nilai yang ada membantu manusia menemukan suatu kelayakan dalam hidup. Boleh dikatakan bahwa nilai menjadi salah satu tujuan utama dalam kehidupan berbudaya atau nilai yang membentuk masa depan hidup seseorang. Dalam dunia mitis, nilai-nilai membantu manusia dalam menemukan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk.

Masyarakat Desa Lapeom terkhusus Suku Tas'au adalah masyarakat yang berbudaya. Hal ini dapat dilihat dari mereka mewarisi setiap praktik budaya dari nenek moyang/para leluhur sebagai pedoman dasar dalam menjalani hidupnya. Praktik budaya yang telah diwariskan terus dijaga dan dilestarikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Salah satu praktik upacara adat yang diwariskan oleh para leluhur yang masih dipertahankan sampai sekarang ini adalah upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf*.

Upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf* merupakan salah satu kegiatan upacara adat masyarakat suku Dawan yang mengikat semua anggota suku atau marga klan sekaligus menetapkan tindakan upacara kultis sepanjang siklus kehidupan manusia. Norma dasar ini yang mengayomi setiap kehidupan masyarakat Dawan dalam sukunya masing-masing, sehingga masyarakat Dawan hidup tentram dan damai. *Faot Kanaf-Oe Kanaf*, inilah yang menjadi sentral atau pusat keberimanan dan persatuan semua anggota keluarga suku atau marga untuk menghormati suatu realitas yang transendental melalui perantaraan para leluhur. Pusat keberimanan untuk menghormati suatu realitas yang transendental ini terlihat dalam nilai religius yang ada dalam upacara ini. *Atoin Pah Meto* percaya bahwa nilai religius *Faot Kanaf-Oe Kanaf* dilihat sebagai simbol suci yang menghadirkan Tuhan, yang didalamnya terdapat keselamatan, keberhasilan, dan kesuksesan dalam hidup. Kehadiran Allah yang merepresentasikan diri lewat benda-benda alam dipercaya dan diimani oleh masyarakat suku Dawan. Mereka percaya bahwa segala yang diperoleh adalah pemberian dari Allah, lewat perantaraan para leluhur.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dipaparkan terdahulu, maka dapat disarankan kepada:*Pertama*, Civitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira pada umumnya dan secara khusus pada Fakultas Filsafat agar mahasiswa/mahasiswinya melakukan penelitian atau kajian tentang budaya agar nilai religius dari setiap budaya lokal tetap terpelihara dan dapat dikajikan dalam ranah ilmiah, sehingga manusia milenial termotivasi menjaga dan melestarikan budaya lokal yang bernilai positif.*Kedua*, masyarakat Dawan pada umumnya dan secara khusus bagi masyarakat Suku Tas'au agar selalu menyadari khasanah budayanya sendiri dan berbagai nilai luhur yang termanifestasi di dalam praktik upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf*, yang telah diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang/para leluhur. Dalam arus perkembangan zaman di era milenial ini masyarakat Dawan dan khususnya masyarakat Suku Tas'au perlu lebih kuat dan berkomitmen untuk tetap menjaga dan melestarikan praktik upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf* yang sangat kaya akan nilai. Dengan demikian, nilai-nilai luhur yang terkandung dalam upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf* ini menjadi pedoman dasar dalam menjalani kehidupan masyarakat Dawan pada umumnya dan secara khusus masyarakat Suku Tas'au.*Ketiga*, Peneliti lainnya, agar terdorong untuk melanjutkan penelitian tentang upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf* sehingga bisa menghasilkan sebuah karya penelitian yang utuh, akademis dan ilmiah dalam satu kerangka pemikiran yang berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

I. KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab*, Jakarta : LAI, 2015.

II. DOKUMEN-DOKUMEN GEREJA

Gaudium Et Spes Konstitusi Pastoral tentang Gereja di Dunia Dewasa Ini, 7 Desember 1965, dalam R. Hardawirjana (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 1993.

III. KAMUS

Clover, Van, *Ensiklopedi Umum*, Jakarta: Ikhtiar Baru, 1986.

Lorens, Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2002.

Sa'u, Andreas Tefa, *Kamus Ua Meto Bahasa Indonesia*, Jakarta: PNRI, 2020.

Suyono, Aryono, *Kamus Antropologi*, Jakarta: Kanisius AkademikaPressindo, 1955.

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

IV. BUKU-BUKU

Bekker, Yan, *Filsafat Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1984.

Bertens,K, *Etika*, Jakarta : Gramedia Pusat Utama, 2000.

- Chang, Wiliam, *Moral Spesialis*, Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Liliwere, Alo, *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Leu, Agustinus dan Eman Tulasi, *Manusia Pengaruhnya Bagi Suku Dawan TTU*, Malang: Penerbit Diamo 2016.
- Mangunwijaya B.Y, *Sastra dan Religiositas*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Puersen, Van C.A., *Strategi Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Putranto, Hendra dan Sutrisno Mudji, *Teori-Teori Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Sihotang, Kasdim, *Filsafat Manusia: Jendela Menyingkap Humanisme*, Jakarta: Kanisius, 2018.
- Sunarto, Ahmad, Limbeng Julianus, dan Maria Siti, *Kepercayaan Komunitas Adat Suku Dawan*, Jakarta: Balai Pustaka 2016.
- Soemarjono, Soejono, *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Tiara Wacana 2004.
- Sa'u Andreas, Tefa, *Etnologi Dan Tugas Perutusan*, Surabaya: Nusa Indah, 2016.
- Schulte, Norholt, H.G., *The Political System of the Atoni of Timor*, Amsterdam: The Hague 1971.
- Tnano, Niko, Gregor Neonbasu dan Ladislaus Naisaban, *Sejarah Gereja Katolik Pulau Timor dan Sekitarnya*, Jakarta, Lapopp Pres, 2013

Usfinit, Alexander, Un, *Maubesi Insana: Salah Satu Masyarakat Timor Dengan Struktur Adat Yang Unik*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

V. KARYA-KARYA YANG TIDAK DITERBITKAN

Saku, Dominikus, *Filsafat Ketuhanan*, manuskrip, Kupang: Fakultas Filsafat, 2021.

Hilarius, Oemanas, *Formulir Isian Pengukuran status Desa Berdasarkan Indeks Desa Lapeom Pembangunan Tahun 2021*.

Silab, Wilfridus, “*Entitas Tradisi Keagamaan Portugis Hitam Di Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara: Dekonstruksi Krisis Identitas*”, *Tesis Pasca Sarjana*, Universitas Udayana Denpasar, 2006.

Taum, Yapi, Josep, *Tradisi Fua Pah: Ritus dan Mitos Agraris Masyarakat Dawan Timor*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2004.

Ataupah, Hendrik, *Ekologi persebaran Penduduk dan Pengelompokan Orang Meto Di Timor Barat*, Jakarta: Universitas Indonesia, 1992.

V. JURNAL-JURNAL

Boy, Valens Mikhael, HauteasIs The Living tree Of The Dawanese People,
Lumen Veritatis.

Manafe, Jefri Yermia, *Cara Pandang (World View) Orang Atoin Pah Meto Dalam Perspektif Komunikasi Ritual.*

VI INTERNET

RPJMD TTU, *Keadaan Geografis*, diakses dari <https://id.m.wikipedia>, pada 23 Juli 2021.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Asal-usul dan sejarah Desa Lapeom?
2. Letak administratif dan keadaan geografis?
3. Keadaan demografi?
 - Bagaimana Penduduk masyarakat Desa Lapeom?
 - Bagaimana pendidikan masyarakat Desa Lapeom?
 - Bagaimana sistem kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Desa Lapeom?
 - Bagaimana sistem komunikasinya?
 - Bagaimana dengan mata pencaharian masyarakat Desa Lapeom?
 - Bagaimana sistem pemerintahan masyarakat Desa Lapeom?
4. Bagaimana asal-usul dan sejarah dari Suku Tas'au?
5. Arti dari *Faot Kanfa-Oe Kanaf*?
6. Apa yang mendorong masyarakat untuk melakukan upacara terhadap *Faot Kanaf-Oe Kanaf*?
7. Apa saja tahap-tahap dalam pelaksanaan terhadap upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf*?
8. Siapa saja yang terlibat dalam upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf*?
9. Bagaimana pemahaman orang dawan mengenai upacara *Faot Kanaf-Oe Kanaf*?
10. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam upacara *Faot Kanaf- Oe Kanaf*?
11. Materi apa saja yang digunakan dalam upacara *Foat Kanaf-Oe Kanaf*?

12. Apa alasan dan tujuan di adakan upacara terhadap *Faot Kanaf-Oe Kanaf*?

DAFTAR INFORMAN

1 Alexander Fina Tas'au

Umur: 68

Pekerjaan: Tua Adat

Alamat: Fatualam

2 Vinsensius Tas'au

Umur: 59 tahun

Pekerjaan: Tua Adat

Alamat: Fatualam

3 Januarius Naisoko

Umur: 44 tahun

Pekerjaan: Pejabat Desa

Alamat: Fatualam

4 Frans Toleu

Umur: 65

Pekerjaan: Tua adat

Alamat: Fatualam

CURRICULUM VITAE

Nama : Yulius G. Sengkoen

Tempat Tanggal Lahir : Fatualam, 13 Juli 1998

Anak : Pertama dari empat bersaudara

Orang Tua

Ayah : Vinsensius Sengkoen

Ibu : Laurensia Tas'au

Saudara/i :

1. Gregorius Sengkoen
2. Maria Sengkoen (alm)
3. Rupertus Nikodemus Tas'au

Riwayat Pendidikan :

- SD : SDK Fatualam (2004-2007) dan SDN Fatualam (2007-2010)
- SMP : SMPN Mamsena (2010-2011) dan SMPN Sanam (2011-2013)
- SMA : SMA Seminari Sta. Maria Immaculata Lalian (2013-2017)
- PT : Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (2018-2022)

Riwayat Panggilan :

- Seminari Menengah Sta.Maria Immaculata Lalian (2013-2017)
- Tahun Orientasi Rohani: Seminari tinggi TOR Lo'o Damian-Nela (2017-2018)
- Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang (2018-2022)